

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 11,8% wanita pernah menikah usia 15-49 tahun di Indonesia yang mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD).
2. Distribusi pada wanita pernah menikah usia 15-49 tahun yang tidak menggunakan kontrasepsi sebanyak 33,4%, umur pertama menikah <20 tahun sebesar 41,6%, tidak mendapatkan akses pelayanan kesehatan sebesar 17,6%. Tidak terpapar media sebesar 90,7%, paritas berisiko sebanyak 45,2% dan pendidikan rendah sebesar 82,8%.
3. Ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi dengan kejadian kehamilan tidak diinginkan pada wanita pernah menikah di Indonesia..
4. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian kehamilan tidak diinginkan pada wanita pernah menikah di Indonesia.
5. Tidak ada hubungan antara umur pertama menikah dengan kejadian kehamilan tidak diinginkan pada wanita pernah menikah di Indonesia.
6. Tidak ada hubungan antara akses pelayanan kesehatan dengan kejadian kehamilan tidak diinginkan pada wanita pernah menikah di Indonesia.
7. Tidak ada hubungan antara keterpaparan media dengan kejadian kehamilan tidak diinginkan pada wanita pernah menikah di Indonesia.
8. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian kehamilan tidak diinginkan pada wanita pernah menikah di Indonesia.

5.2 Saran

1. Bagi Wanita Usia Subur

Wanita usia subur sebaiknya memperluas wawasan tentang kesehatan reproduksi, sehingga dapat mengontrol dan menentukan kapan harus memiliki anak. Sebaiknya wanita mempertahankan paritas yang seimbang agar dapat membantu mencegah kehamilan tidak diinginkan (KTD), yaitu dengan memiliki

anak yang cukup dan tidak terlalu banyak, serta memiliki jarak kehamilan yang cukup untuk memungkinkan tubuh pulih dan mempersiapkan diri untuk kehamilan berikutnya, sehingga dapat mengurangi risiko KTD dan menjaga kesehatan reproduksinya. Wanita usia subur, penggunaan kontrasepsi seperti menghindari berhubungan intim saat masa ovulasi, kondom, pil KB, IUD, kalender ovulasi, dan metode *Billings* dapat membantu mencegah kehamilan tidak diinginkan dan menjaga kesehatan reproduksinya.

Dan untuk wanita yang sudah menikah, penting untuk memilih kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi kesehatan preferensi pribadi serta penggunaan yang sesuai petunjuk tenaga medis. Diskusikan pilihan ini dengan pasangan dan perhatikan rencana keluarga jangka panjang, termasuk berapa banyak anak yang diinginkan dan jarak antar kelahiran. Pastikan untuk memantau kesehatan reproduksi secara rutin dan konsultasikan dengan dokter setiap kali perlu.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat meningkatkan aksesibilitas penggunaan kontrasepsi yang efektif dan aman bagi wanita, seperti pil, kondom, IUD, dan lain-lain, serta menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung penggunaan kontrasepsi yang tepat, seperti layanan konseling, edukasi, dan distribusi kontrasepsi yang merata, serta mengintegrasikan program kontrasepsi dengan program kesehatan reproduksi lainnya, sehingga dapat membantu mengurangi angka kehamilan tidak diinginkan (KTD) dan meningkatkan kesehatan reproduksinya.

Pemerintah sebaiknya mengintensifkan pelayanan KB dengan menyediakan pelayanan yang lebih baik dan lebih dekat dengan masyarakat, khususnya bagi ibu-ibu yang memiliki anak lebih dari dua. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya KB dan penggunaan alat kontrasepsi yang efektif untuk mencegah KTD. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye kesadaran, seminar, dan pelatihan bagi masyarakat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti umur ibu, tingkat pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan KB, status ekonomi, dan tempat tinggal. Hal ini dapat membantu mengetahui dampak dari faktor-faktor tersebut terhadap kejadian KTD dan dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam mengembangkan program KB yang lebih efektif. Peneliti juga dapat mengkaji efektivitas alat kontrasepsi yang digunakan oleh masyarakat dan mencari solusi untuk mengurangi hambatan dalam akses alat kontrasepsi.